

## GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG MENARCHE DI SDN SIRNARAJA

Sindi Sriutami, Yudita Inggah Hindiarti  
*Universitas Galuh*

### ABSTRAK

Rentang usia menarche normal antara 9-17,7 tahun dengan rata-rata 12,8 tahun. Usia menarche bervariasi lebar yaitu antara umur 10-16 tahun dengan rata-rata 12,5 tahun. Sejak berabad-abad lalu, umur menarche tidak begitu berbeda dengan sekarang, yaitu antara 11-15 tahun. mengatakan peristiwa terpenting yang terjadi pada gadis remaja adalah datangnya haid pertama kali, biasanya sekitar 10-16 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hasil pengetahuan remaja putri tentang *menarche* di SDN Sirnaraja pada tahun 2021. Dengan cara membagikan kuisisioner kepada responden. Dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Meliputi pembagian kuisisioner kepada responden, pengelolaan data, dan jawaban dari responden. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengetahuan remaja putri di SDN Sirnaraja adalah : Kurang sebanyak 2 orang, Cukup sebanyak 20 orang, dan Baik sebanyak 48 orang. Maka dapat disimpulkan gambaran pengetahuan remaja putri tentang *menarche* di SDN Sirnaraja dalam kategori baik, hal ini karena dipengaruhi oleh umur responden.

**Kata kunci:** SDN Sirnaraja, *Menarche*, Kuisisioner, SPSS

### ABSTRACT

Normal *menarche* age range between 9-17.7 years with a mean of 12.8 years. The age of *menarche* varies widely between the ages of 10-16 years with an average of 12.5 years. Since centuries ago, the age of *menarche* is not so different from now, which is between 11-15 years. said the most important event that occurs in teenage girls is the arrival of the first menstruation, usually around 10-16 years. The purpose of this study was to determine the results of young women's knowledge about *menarche* at SDN Sirnaraja in 2021. By distributing questionnaires to respondents. In this research is descriptive. Includes the distribution of questionnaires to respondents, data management, and answers from respondents. The results of the study explained that the knowledge of young women at SDN Sirnaraja were: 2 people less, 20 people enough, and 48 people good. So it can be concluded that the description of the knowledge of young women about *menarche* at SDN Sirnaraja is in the good category, this is because it is influenced by the age of the respondent.

**Keywords:** SDN Sirnaraja, *Menarche*, Questionnaire, SPSS

## **PENDAHULUAN**

Masa remaja merupakan masa dimana seseorang sedang mencari jati diri dan proses menuju kedewasaan. Menurut Kemenkes RI tahun 2015 sifat khas remaja yaitu mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung resiko dari perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 remaja adalah seseorang yang berusia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia pada remaja yaitu 10-24 tahun dan belum menikah, sedangkan menurut World Health Organisation (WHO) dalam Sarwono (2011) menetapkan batasan usia remaja awal yaitu 10-14 tahun dan batasan usia remaja akhir antara 15-20 tahun.

*Menarche* merupakan puncak proses perubahan fisiologis reproduksi yang harus dilalui perempuan pada masa pubertas sebelum perempuan tersebut memperoleh siklus menstruasi yang teratur. Hasil survey pendahuluan ditemukan bahwa 70 remaja putri mempersepsikan sebagai suatu keadaan sakit atau kelainan, sehingga mereka tidak tau apa yang harus dilakukan dan menganggapnya bahwa menarche merupakan kondisi yang tidak normal. Kondisi ini akan menunjukkan pada perilaku depresi dimana gadis remaja akan mengurung diri, menarik diri dari pergaulan yang membuat bingung orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengidentifikasi pengetahuan remaja putri tentang menarche di SDN Sirnaraja, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya.

SDN Sirnaraja merupakan salah satu SD di Kabupaten Tasikmalaya yang berada pada wilayah kerja Puskesmas Cigalontang dengan jumlah siswa dan siswi paling banyak ke 8 dari 48 diantara SD Negeri yang ada di Kecamatan Cigalontang. Setelah melakukan Studi pendahuluan pada tanggal 20 Januari 2021 Peneliti menemukan sebanyak 70 siswi di SDN Sirnaraja mengatakan tidak tau dan tidak ingin menghadapi menarche karena menganggapnya sebagai kondisi tidak normal. Kejadian ini dikarenakan kurangnya informasi/pengetahuan mengenai menarche. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang menarche di SDN Sirnaraja.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian survei deskriptif. Dalam penelitian survei deskriptif penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan gambaran tentang pengetahuan remaja putri tentang menarche SDN Sirnaraja Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Populasi penelitian ini adalah remaja putri yang belum mengalami menarche di SDN

KELAS	REMAJA PUTRI YANG BELUM MENGALAMI MENARCHE
IV	30
V	30
VI	10
<b>JUMLAH</b>	<b>70</b>

Sirnaraja yang terdiri dari siswi kelas IV 30 Orang kelas V 30 orang dan Kelas VI 10 orang. Dengan jumlah keseluruhan 70 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* penuh yaitu seluruh responden dalam populasi dijadikan sampel penelitian. *Sampling* penuh yang digunakan oleh penulis supaya data yang diambil akan lebih akurat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Total *Sampling* untuk jumlah sampel 70 Orang. Pengambilan sample berdasarkan daerah populasi yang telah di tetapkan.

Distribusi Sampel Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menarche di SDN Sirnaraja

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Kurang	2	2,8 %
Cukup	20	28,7 %
Baik	48	68,5 %
Jumlah	70	100 %

Tabel di atas menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang menarche sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 2 orang (2,8%), hampir setengah dari jumlah responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 20 orang (28,7%) dan sebagian besar dari jumlah responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 48 orang (68,5%). Maka dapat di ambil kesimpulan

bahwa gambaran pengetahuan remaja putri tentang menarche di SDN Sirnaraja sebagian besar baik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu pengetahuan remaja putri terhadap *menarche*. Jenis data yang di gunakan peneliti merupakan data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui lembar kuesioner yang di isi langsung oleh *sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *unvariat* yaitu analisis untuk menghasilkan distribusi frekuensi kemudian dianalisis secara narasi (Notoatmodjo, 2010).

Semakin bertambahnya usia seseorang akan mempengaruhi proses pengetahuan dan pengalaman tentang menarche. Remaja akan semakin siap menghadapi menstruasi jika remaja memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang menarche. Umur berpengaruh dalam tingkat pengetahuan karena kemampuan mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyusun pada situasi-situasi baru seperti mengingat hal-hal yang pernah dipelajari, penalaran analogi, dan berfikir kreatif. Umur yang lebih tua mempengaruhi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih dewasa serta telah banyak mendapatkan informasi dan pengalaman tentang *menarche* secara langsung.

Selain umur yang dapat mempengaruhi pengetahuan remaja putri tentang *menarche* ada juga faktor lain yaitu sering adanya

edukasi mengenai kesehatan reproduksi dan menstruasi dari Puskesmas Cigalontang setiap 3 bulan sekali. Semua pengalaman pribadi merupakan sumber pengetahuan berkaitan dengan umur dan pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang tinggi maka pengalaman akan luas, sedang semakin tua umur seseorang maka pengalaman akan semakin banyak. Umur merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang terhadap obyek yang diketahui. Tingkat pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang *menarche*.

Pengetahuan yang cukup akan membantu anak dalam mempersiapkan dirinya menghadapi *menarche* dengan baik. Remaja yang sudah mempersiapkan diri dan mendapatkan informasi tentang *menarche* diharapkan siap untuk menghadapi *menarche*. Remaja yang kurang memperoleh informasi kemungkinan tidak siap untuk menghadapi *menarche*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang *menarche* sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 2 orang (2,8%), hampir setengah dari jumlah responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 20 orang (28,7%) dan sebagian besar dari jumlah responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 48 orang (68,5%).

Saran :

1. Bagi Mahasiswi Kebidanan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi secara berkesinambungan tentang *menarche* dan untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang *menarche*.

2. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan sebagai orang yang terdekat dengan anak mampu menjadi sumber informasi yang dapat memenuhi kebutuhan responden dalam mempersiapkan diri menghadapi *menarche* sedini mungkin.

3. Bagi SDN Sirnaraja

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan dapat membantu program berkelanjutan seperti diadakan ekstrakurikuler yang membahas tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang *menarche* pada remaja putri di SDN Sirnaraja.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menentukan waktu penelitian jauh- jauh hari sehingga kendala hari libur dapat teratasi dan disarankan juga untuk menggali data secara lebih komprehensif dengan metode lain, misalnya melalui wawancara langsung dengan responden atau dengan metode diskusi terarah.

5. Bagi Responden

Responden diharapkan berupaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang *menarche* yang bisa didapat melalui berbagai sumber yang terpercaya seperti guru atau orang tua. Setelah remaja

mengetahui tentang menarache diharapkan remaja dapat lebih siap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mubarak. 2010. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisian 14). Jakarta: Rineka Cipta
- Duru CO, Ikeanyi EM, Merenu I. Knowledge and practice of menstrual hygiene among adolescent school girls in Umunna, Imo State, Southeast Nigeria: implications for parents, healthcare providers and policy makers. *Int J Reprod Contraception, Obstet Gynecol.* 2021;10(2).
- Hacker NF, Moore JG. Esensial Obstetri dan Ginekologi: Pubertas dan Pubertas Prekoks. Edisi 2 ;1992 p. 555-561.
- Hacker NF, Gambone JC, Hobel CJ. Essentials of Obstetrics and Gynecology: Puberty and Disorders of Pubertal Development, 5<sup>th</sup> Edition; 2010 p. 345-351.
- Hastuti TP, Widatiningsih S, Afifah A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarache Pada Siswi Kelas V Dan Vi Di Sd Negeri Dangkel Parakan Temanggung Tahun 2014. *J Kebidanan.* 2014;3(7):16–23.
- IBG, Manuaba, (1998). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita* . Arcan. Jakarta.
- J. haffner, Dinda. 2006. *The Reproductive System at A Glance*. Surabaya: Airlangga.
- Kartono, K. 2005. *Psikologi Wanita Mengenal Gadis Remaja dan Wanita dewasa Jilid I*.
- Kartono, K. 2007. Psikologi Anak Psikologi Perkembangan. Bandung: Mandar Maju.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2015. Pengantar Kuliah Obtetri. EGC. Jakarta
- Narendra, M.S, dkk. 2002. *Buku Ajar I Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Edisi Pertama* IDAI. Jakarta : Sagung Seto
- Notoatmodjo Soekidjo, (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo, (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pulungan F. Pengaruh fungsi keluarga terhadap pemahaman remaja putri usia sekolah dasar tentang menarache (studi kasus di SD Negeri no 066667 dan SD Negeri no 066433 Kota Medan);2012.
- Santrock, John W. Adolescence. 2003. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga
- Saryono. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soetjiningsih. (2007). *Tumbuh Permasalahannya*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Soetjiningsih. 2007. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. 2010. Statistik Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Suryani, Eko dan Hesty Widyasih. 2010. Psikologi Ibu Dan Anak. Yogyakarta: CFitramaya.
- Susila I. GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG MENARCHE (Studi di SD Negeri Wanar Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan Tahun 2015). *J Kebidanan.* 2016;8(1):10.
- Winkjosastro, Hanifa. 2010. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- World Health Organization, 2014. Adolescents: health risks and solutions.
- Yanti. (2011). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

